

ABSTRAK

MAKNA KEPERCAYAAN DI ERA DIGITAL

(Analisis Wacana Kritis Makna Kepercayaan di Era Digital dalam Film *The Tinder Swindler*)

Jesicka Maranis Latupeirissa 18071006

Media digital kini menjadi wadah untuk siapapun dalam berinteraksi. Media digital berupa media sosial dapat mempermudah siapa saja untuk mencari kenalan, memperluas hubungan pertemanan, dan bahkan untuk mencari pasangan. Namun yang menjadi dasar suatu interaksi dapat berkembang ke tahap yang lebih serius ialah kepercayaan. Tanpa adanya kepercayaan antara individu maka perkenalan melalui media sosial itu bisa tidak berlanjut dan bahkan dua orang tersebut akan kembali menjadi orang asing. Kepercayaan sendiri timbul karena adanya harapan dari diri seseorang sehingga ketika hal tersebut didukung oleh sebuah tindakan maka harapan yang terpenuhi itu dapat membangun kepercayaan antar individu.

Penelitian ini memanfaatkan jenis penelitian kualitatif yang dimana saya melakukan observasi pada film *The Tinder Swindler* menggunakan analisis wacana kritis model Fairclough. Penelitian ini akan menganalisis sebuah film mengenai bagaimana makna kepercayaan tersebut dibangun di era digital. Pada film tersebut menampilkan bagaimana kepercayaan dibangun melalui aplikasi tinder yang juga menjadi salah satu perkembangan di era digital dalam memudahkan masyarakat untuk mencari pasangan. Tujuan penelitian ini adalah untuk menginformasikan kepada publik bagaimana makna kepercayaan itu dapat terbentuk di era digital saat ini.

Kata Kunci : Media digital, Kepercayaan, Makna, Wacana Kritis

ABSTRACT

The Meaning of Trust in the Digital Age

(Critical Discourse Analysis of the Meaning of Trust in the Digital Age in The Tinder Swindler Film)

Jesicka Maranis Latupeirissa 18071006

Digital media is now a platform for anyone to interact with. Digital media in the form of social media can make it easier for anyone to find acquaintances, expand friendships, and even find a partner. But what becomes the basis of interaction can evolve to a more serious stage is trust. Without trust between individuals, the introduction through social media can not continue and even the two people will return to being strangers. Trust itself arises because of the expectation of a person so that when it is supported by an action then that fulfilled hope can build trust between individuals.

This study uses a type of qualitative research in which I observed the film The Tinder Swindler using Fairclough's critical discourse analysis model. This study will analyze a film about how the meaning of trust is built in the digital era. The film shows how trust is built through the Tinder application which is also one of the developments in the digital era in making it easier for people to find a partner. The purpose of this research is to inform the public how the meaning of trust can be formed in today's digital era.

Keywords : Digital Media, Trust, Meaning, Critical Discourse